

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah-daerah tertentu, mengenai sifat-sifat dan faktor-faktor tertentu (Megawati, 2017). Pada penelitian ini bersifat retrospektif yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari arsip apotek dengan melakukan olah data terhadap kelengkapan komponen-komponen resep yang masuk pada bulan Januari - Desember 2021.

#### **3.2. Populai dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Pengertian dari populasi adalah seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Margono dalam Arrasyid, 2016). Menurut Sugiyono 2015 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini yaitu

menggunakan seluruh resep yang masuk di Apotek A Kota Surakarta pada bulan Januari – Desember 2021.

### 3.2.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono 2015 adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi tersebut. Menurut Margono dalam Arrasyid 2016 sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara – cara tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah resep yang masuk di Apotek A Kota Surakarta pada bulan Januari – Desember 2021. Penetapan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling karena ada kriteria inklusi yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini ditentukan dari jumlah resep bulan Januari – Desember 2021 sebanyak 400 populasi, data tersebut diperoleh dari arsip apotek A pada tahun 2021. Populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 120 populasi, maka jumlah sampel yang diambil ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400(0,1^2)}$$

$$n = \frac{400}{401(0,01)}$$

$$n = \frac{400}{4,01}$$

$$n = 99,75$$

$n =$  dibulatkan menjadi 100 *sampel*

Keterangan :

$n$  : Jumlah sampel yang akan diteliti

$N$  : Jumlah populasi

$d$  : Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan  
(presisi yang ditetapkan 0.1)

a. Kriteria Inklusi

Semua resep dari dokter yang masuk ke apotek A pada bulan  
Januari – Desember 2021.

b. Kriteria Eksklusi

Resep dokter yang tidak dapat terbaca, resep dokter yang rusak  
dan salinan resep.

### 3.3. Instrumen penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu resep yang diperoleh dari pasien yang menebus resep di apotek A Kota Surakarta pada bulan Januari - Desember 2021 secara menyeluruh. Lembar pengambilan data dan form pengumpulan data.

### 3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mengandung variasi nilai dari suatu gejala yang dimaksudkan sebagai sasaran dalam suatu penelitian (Nasution, 2017). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan berupa variabel tunggal yaitu kelengkapan administrasi, kelengkapan farmasetis dan kelengkapan klinis pada resep di Apotek A Kota Surakarta.

### 3.5. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2012). Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan tafsir yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian. Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Administratif, Farmasetis, dan Klinis di Apotek A kota Surakarta” maka definisi operasionalnya yaitu:

#### 1. Kelengkapan Administratif

Merupakan aspek yang sangat penting dalam peresepan karena dapat membantu mengurangi terjadinya *medication error*. Meliputi : nama pasien, umur, jenis kelamin dan berat badan, nama dokter, nomor surat izin praktik (No.SIP), alamat, nomor telepon, paraf dokter, dan tanggal penulisan resep (Kemenkes RI, 2016).

2. Kelengkapan Farmasetis merupakan analisis resep yang akan dilakukan pada: bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan aturan pakai yang meliputi : nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, jumlah obat, dan aturan pakai (Kemenkes RI, 2016).
3. Kelengkapan Klinis merupakan analisis resep yang dilakukan untuk mengetahui dosis dan interaksi obat (Kemenkes RI, 2016).
4. Resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi, atau dokter hewan kepada Apoteker, baik dalam bentuk kertas maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan sediaan farmasi dan/atau alat kesehatan bagi pasien (Kemenkes RI, 2017).
5. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian, dan tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker. Apotek harus dikelola oleh seorang apoteker yang profesional, berlokasi di daerah yang mudah dikenali oleh masyarakat dan terdapat papan petunjuk yang tertulis kata “apotek”. Apotek harus mudah diakses oleh masyarakat untuk memperoleh obat termasuk informasi obat dan konseling. Apotek harus memiliki ruang tunggu yang nyaman bagi pasien, tempat untuk mendisplay informasi bagi pasien, termasuk penempatan brosur informasi, ruangan/tempat khusus untuk konseling bagi pasien yang dilengkapi dengan meja dan kursi serta lemari untuk menyimpan catatan medis pasien, ruang peracikan obat dan tempat pencucian alat (Depkes RI, 2017).

### **3.6. Analisa Data**

Pada penelitian ini data yang telah diperoleh dari analisis yang dilakukan berdasarkan pengamatan satu persatu dengan cara mencatat semua bentuk-bentuk kelengkapan resep dengan menggunakan formulir yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan analisis. Analisis data dilakukan menggunakan *Microsoft excel* 2013 dengan cara memasukkan satu persatu data yang diperoleh lalu dimasukkan ke dalam *microsoft excel*, kemudian dilakukan pengolahan data yang nantinya akan didapatkan hasil persentase (%) dari data yang telah didapat tersebut. Adapun data hasil yang diperoleh meliputi kelengkapan Administratif, Farmasetis dan Klinis pada resep dokter bulan Januari - Desember 2021 di Apotek A Kota Surakarta.